

KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

Sabtu, 14 November 2009

[Berita Utama](#) | [Bisnis & Keuangan](#) | [Humaniora](#) | [International](#) | [Opini](#) | [Politik & Hukum](#) | [Sosok](#) | [Nama & Peristiwa](#) | [Nusantara](#) | [Metropolitan](#) | [Olahraga](#) | [Sumatera Bagian Selatan](#) | [Sumatera Bagian Utara](#) | [Jawa Bar](#)

PEMBAJAKAN BUKU

Polisi Masih Lacak Produsen Buku Bajakan

Rabu, 4 November 2009 | 03:33 WIB

Jakarta, Kompas - Polisi masih melacak produsen ribuan buku bajakan yang dipasarkan di Pasar Senen, Selasa (3/11). Ribuan buku bajakan disita dari beberapa kios serta kurir yang bertugas mengantarkan buku ke kios di Pasar Senen.

Razia yang dilakukan pada Selasa kemarin tidak membuahkan hasil karena kios yang dituju tutup. Kios yang disasar adalah kios tujuan pengiriman buku bajakan. Penyitaan ribuan buku bajakan dilakukan hari Senin.

Kepala Unit Reserse dan Kriminal Polsektro Senen Ajun Inspektur Satu Sigit mengatakan, pihaknya masih melacak pemilik kios. Empat penjaga toko serta awak truk telah dimintai keterangan. Belum ada tersangka dalam pembajakan buku ini.

"Para saksi yang dimintai keterangan umumnya tutup mulut. Sopir dan kernet truk mengaku tidak tahu-menahu perihal pengirim buku karena mereka hanya bertindak sebagai kurir dari perusahaan jasa pengiriman," papar Sigit.

Sigit mengatakan, tidak ada nama dan alamat pengirim yang tertera pada lembar surat tugas pengiriman buku. Karena itulah, nama dan alamat pengirim masih dilacak.

Pur dan Dd, awak truk, mengaku tidak tahu-menahu pengirim buku tersebut. "Kami hanya bertugas mengantar paket dari kantor ke alamat tujuan. Selebihnya, kami tidak tahu," ucap Pur.

Miliaran rupiah

Manajer Pemasaran Penerbit Buku Salemba Empat Sudarmo mengatakan, pembajakan buku sudah merugikan penerbit miliaran rupiah. Apalagi pembajakan ini sudah berjalan lama.

"Sepanjang 2009, ada 29 judul buku Salemba Empat yang dibajak. Tiap judul, dibajak sekitar 6.000 eksemplar. Kalau harga buku minimal Rp 50.000 dari penerbit, maka kerugian kami sudah Rp 8,7 miliar," ucap Sudarwo.

Ketua Tim Penanggulangan Masalah Pembajakan Buku Ikatan Penerbit Indonesia (Ikapi) DKI Jakarta HR Harry mengatakan, penerbit siap memberikan diskon khusus bagi pemilik toko yang selama ini menjual buku bajakan. "Tawaran ini kami berikan ke pemilik toko yang tidak ingin lagi menjual buku bajakan. Kami harap bisa memberikan keuntungan bagi kedua pihak," ucap Harry. (ART)

Share on Facebook

- Beri Rating Artikel -

Rate

A A A



Ada 1 Komentar Untuk Artikel Ini. [Posting komentar Anda](#)

juftazani @ Rabu, 4 November 2009 | 09:36 WIB

naaah, kalau pekerjaan2 begini saya dukung tuntas sampai habis samasekali, dbanding kasus Bibit dan Chandra, yg ini dinilai 9 kalau sukses.

1

Form Komentar

Nama *

Email Address *

Komentar *

160

Isi kode diatas *

ReLoad Image